

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MANAJEMEN  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MEMULAI USAHA PADA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN KERINCI**

**Rezki Agrisa Ditama**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

Email : [rezkiagrisa88@gmail.com](mailto:rezkiagrisa88@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Knowledge of Entrepreneurship and Financial Management, either simultaneously or partially on the interest in starting a business for students of the Islamic Economics and Business Faculty IAIN Kerinci. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Kerinci majoring in Islamic Banking and Islamic Economics class of 2018 and 2019. The sample was determined using a cluster random sampling technique, so that the respondents of this study were 82 students. Data collection techniques using a questionnaire. As for the data analysis technique in this study using multiple linear regression analysis with the help of the program SPSS version 23. The results showed that both partially and simultaneously entrepreneurial knowledge of entrepreneurship and financial management had a significant effect on the interest in starting a business for students of the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Kerinci.*

**Keywords :** *College Student, Interest in Starting a Business Entrepreneurship, Financial Management, Entrepreneurial Knowledge*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Manajemen Keuangan baik secara simultan maupun parsial terhadap minat memulai usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah angkatan 2018 dan 2019. Sampel ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga responden penelitian ini adalah 82 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat memulai usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.

**Kata kunci :** Mahasiswa, Minat Memulai Usaha, Manajemen Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan

## A. PENDAHULUAN

Pada zaman moderen saat ini, manusia dituntut untuk berkerja dan berusaha sehingga dari usahanya mendatangkan materi atau uang yang biasa disebut penghasilan, yang dapat menjadi nilai tukar untuk memenuhi segala kebutuhan hidup. Supaya bisa memiliki penghasilan maka perlu adanya sebuah kegiatan usaha bagi individu tersebut baik sebagai seorang karyawan yang menerima gaji dari tempat dia berkerja, ataupun sebagai seseorang yang memiliki produk atau jasa yang dapat mendatangkan penghasilan bagi dirinya atau yang bisa disebut sebagai wirausahawan.

Kecenderungan yang bisa kita lihat lebih banyak orang yang memilih profesi sebagai karyawan untuk bisa mendapatkan penghasilan dari pada sebagai seorang yang berwirausah. Karena kecenderungan orang lebih banyak memilih mendapatkan penghasilan dari profesi sebagai karyawan atau bekerja dengan orang lain maka orang tersebut membutuhkan tempat yang bisa menampung untuk bekerja supaya memperoleh penghasilan. Sedangkan bagi mereka yang memilih berwirausaha untuk mendapatkan penghasilan mereka tidak butuh bekerja dengan orang lain. Dengan banyaknya orang yang memilih bekerja dengan orang lain, ketika lowongan pekerjaan yang ada tidak dapat menampung jumlah yang banyak dari para pencari kerja maka akan menimbulkan masalah. Masalah yang muncul yaitu bertambahnya jumlah pengangguran dengan sendirinya disuatu wilayah bahkan disuatu negara.

Sampai saat ini kewirausahaan dan manajemen keuangan sudah dikembangkan melalui pendidikan yang dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha serta juga menumbuhkan pengetahuan tentang bagaimana mengatur keuangan atau mengelola keuangan pribadi sehingga bisa digunakan dengan baik dikalangan generasi muda seperti mahasiswa. Selain itu, kewirausahaan dan manajemen keuangan mempunyai arti penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan dalam membangun bangsa, tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya dengan menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan (Azwar, 2013:13).

Mata kuliah kewirausahaan dan manajemen keuangan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditunjukkan untuk memberikan

pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah maupun kecil. Pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha dan mampu dalam mengatur keuangan sehingga bisa untuk menjadi seorang wirausaha. Sikap motivasi dan pengetahuan kewirausahaan juga manajemen keuangan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja yang baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan dan manajemen keuangan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Pada penelitian ini grand teori yang digunakan adalah teori dari Hikmayanti Huwaida, Sri Imelda dan Rofi'i (2019) dengan judul "Pengaruh Prestasi belajar manajemen dan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha". Pada penelitiannya menjelaskan pengaruh kewirausahaan dan manajemen keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang iuntuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui tentang bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. (Pratama, *et. al.*, 2020:32).

Minat memulai usaha adalah suatu keinginan, ketertarikan dan juga kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi suatu kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat dalam memulai usaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Hakim (2018) menjelaskan manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Manajemen keuangan juga dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk mengatur uang dimana meliputi proses, institusi atau lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah. Dari pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa kegiatan manajemen keuangan yaitu berkaitan dengan

bagaimana memperoleh dana, bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan tercapai, dan juga bagaimana mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan juga efektif baik pada tataran individu, bisnis, maupun pemerintah.

Keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari kewirausahaan dan manajemen keuangan yaitu ketika mahasiswa mampu untuk membuka peluang bisnis bagi diri sendiri kedalam kehidupan, dan berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Maka untuk itu menjadi seorang wirausaha diperlukan minat berwirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi. (Fahmi & Amanda, 2017:37)

Institut Agama Islam Negeri Kerinci merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri islam yang ada kabupaten kerinci yang mempunyai visi menjadi perguruan tinggi islam yang unggul, integratif dan berkarakter tahun 2024. Dan yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter islami, berkualitas, berintegritas, berwawasan global, dan berbasis kearifan lokal, yang bermanfaat bagi masyarakat serta mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam pemberdayaan masyarakat.

Istitut Agama Islam Negeri Kerinci mempunyai beberapa fakultas diantaranya salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu fakultas yang mempelajari berbagai ilmu ekonomi salah satunya ialah mata kuliah kewirausahaan pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan untuk menjadi seorang wirausaha yaitu dipraktekkan langsung dengan cara sekelompok mahasiswa diminta untuk membuat sebuah produk baik itu berupa makan ataupun produk lainnya yang nantinya mempunyai nilai beli disaat itulah mahasiswa dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif dan pada mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa diajarkan bagaimana cara mengatur serta mengelola keuangan keuangan pribadi. Jadi pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan itu sangat berhubungan yaitu dalam mempelajari ilmu manajemen keuangan diajarkan untuk bagaimana seseorang atau mahasiswa itu untuk bisa menggunakan serta mengelola dan mengalokasikan dana yang dimiliki sehingga nantinya bisa digunakan dengan baik, maka dari situlah jika seseorang itu mempunyaipengetahuan manajemen keuangan dan pengetahuan kewirausahaan yang mengajarkan mahasiswa untuk bisa berfikir kreatif dan juga inovatif maka sangat besar kemungkinan mahasiswa itu bisa mempunyai minat untuk memulai sebuah bidang usaha yang tinggi dengan mempunyai pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan.

Peluang kerja bagi lulusan sarjana perbankan syariah tidak hanya berfokus pada bank atau lembaga ekonomi saja, namun juga dapat terjun kedalam bidang kewirausahaan dengan berbekal pengetahuan pengetahuan tentang kewirausahaan dan manajemen keuangan yang

telah diperoleh dibangku perkuliahan sehingga mempermudah para lulusan sarjana perbankan syariah dalam berwirausaha melalui pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga pembuatan laporan keuangan yang sangat membantu dalam meningkatkan keberhasilan sebuah usaha. Menurut Nastiti (2010) menjelaskan bahwa minat memulai usaha dipengaruhi oleh kebutuhan akan pencapaian diri dan kesiapan seseorang.

## **B. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **1. Minat Memulai Usaha**

Minat memulai usaha merupakan gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi seorang wirausaha diartikan sebagai kemauan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sifat negatif masyarakat sehingga kurang berminat sebagai seorang wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat. Landasan fisiologis orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi di dunia bisnis. Namun saat ini, pendapat tersebut berubah, anak muda mulai tertarik dengan profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru. Kesimpulannya adalah seseorang yang memiliki minat memulai usaha artinya memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri. (Maharani & Sari, 2018:36)

### **2. Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan itu merupakan kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori (Hendrawan & Sirine, 2017:298).

Kewirausahaan itu adalah kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil tindakan untuk menciptakan dan juga melakukan hal-hal yang baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan layanan yang paling terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan mendapatkan keuntungan sebagai konsekuensinya. Dan kasmir menyimpulkan bahwa kewirausahaan yaitu kesanggupan seseorang dalam hal mewujudkan kegiatan usaha.

Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan maka dapat dipahami pengetahuan kewirausahaan merupakan Intelektual yang didapatkan dan dimiliki seorang pribadi melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Mustofa bahwasanya pengetahuan kewirausahaan merupakan upaya seseorang untuk berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat memunculkan ide-ide atau kesempatan dan dapat digunakan dengan baik (Hendrawan & Sirine, 2017:299).

### **3. Manajemen Keuangan**

Adapun manajemen keuangan merupakan segala kegiatan yang bersangkutan dengan perolehan pendanaan dan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Sedangkan menurut Brigham, manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk mengatur uang di mana meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan transfer uang di antara individu, bisnis, pemerintah. Dan definisi tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana mendapatkan dana, juga bagaimana mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif baik pada tataran individu, bisnis, maupun pemerintah.

Dari penjelelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh manajemen keuangan terhadap minat memulai usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan terhadap minat memulai usaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif. Sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka-angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Survei. (Yusuf 2017:48) mengatakan Metode survei merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah besar individu dengan menggunakan kuesioner.

### **2. Identifikasi Variabel**

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Memulai Usaha (Y)

2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan manajemen keuangan ( $X_2$ )

### **3. Definisi Operasional Variabel**

1. Minat memulai usaha juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk melengkapi kebutuhan hidup juga penyelesaian masalah hidup, memngemukakan usaha atau mewujudkan usaha baru dengan perasaan gembira dikarenakan membawa kegunaan bagi dirinya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi nantinya, dan juga senantiasa belajar dari kegagalan yang pernah dialami sebelumnya, juga serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.
2. Kewirausahaan merupakan orang-orang yang mempunyai insting (semangat, jiwa, nalar, intuisi, dan kompetensi), untuk berbisnis, risk taker (mengambil resiko), berani berinvestasi, berani rugi dalam mendapatkan keuntungan dan berani melakukan perubahan dengan cepat dan besar (bila memang dibutuhkan) untuk menciptakan kemajuan setiap saat.
3. Manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk mengatur uang di mana meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan transfer uang di antara individu, bisnis, pemerintah. Dan definisi tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana mendapatkan dana, juga bagaimana mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif baik pada tataran individu, bisnis, maupun pemerintah.

### **4. Populasi Dan Sampel**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif IAIN Kerinci Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018 dan 2019 Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah yang berjumlah 431 mahasiswa aktif.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 82 responden dengan Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara klaster (*Cluster Random Sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.

### **5. Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X$ ) yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan manajemen keuangan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat

(Y) yaitu minat memulai usaha. Didalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistic regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat memulai usaha

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{2.1}$  = Koefisien regresi berganda

X<sub>1</sub> = Pengetahuan kewirausahaan

X<sub>2</sub> = Pengetahuan manajemen keuangan

$\varepsilon$  = *Standard Error*

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1) Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Variabel	Signifikasi	R tabel	Keterangan
X1	0,05	0,217	Valid
X2	0,05	0,217	Valid
Y	0,05	0,217	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23, Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji validitas dengan program SPSS 23, diketahui bahwa tingkat signifikansi untuk uji dua arah 5% (0,05), dan total jumlah responden yang mengisi kuesioner untuk uji validitas adalah 82 orang, maka didapatkan  $r_{tabel}$  adalah 0,217. Sesuai dengan yang ditampilkan pada tabel diatas ini berarti bahwa alat pengambilan data berupa kuesioner hasilnya adalah valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Model	Reliability Statistics		Keputusan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Y	0,857	15	Reliabel
X1	0,842	15	Reliabel
X2	0,720	14	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23, Lampiran 6

Dari hasil penelitian pada uji reliabilitas terlihat bahwa nilai dari Cronbach's alpha menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel yang memiliki nilai < 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dari variabel tersebut sudah Reliabel.

#### 2) Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig.	><	Alpha	Keterangan
0,11	>	0,05	Data Berdistribusi Normal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23 Lampiran 7

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil uji normalitas  $0,011 > 0,05$  yang artinya bahwa data penelitian terdistribusi normal.

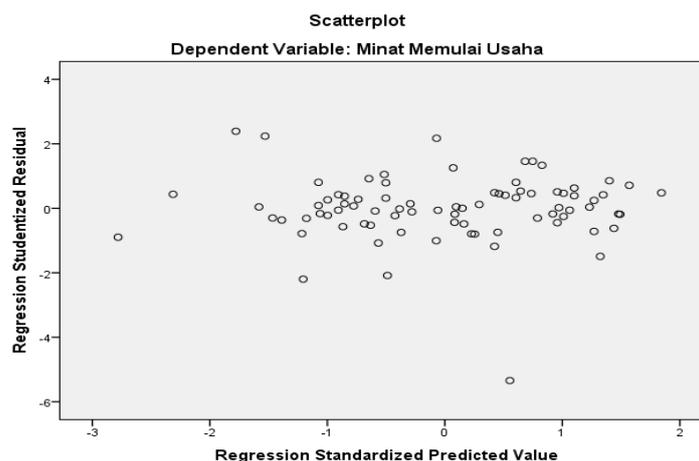
#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,732	1,366	Tidak ada gejala multikolinear
X2	0,732	1,366	Tidak ada gejala multikolinear

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23 Lampiran 8

Dari tabel diatas terlihat bahwa syarat untuk lolos dari uji multikolinieritas adalah terpenuhi oleh semua variabel independen yang ada, yaitu nilai tolerance yang besar dari 0,10 dan nilai VIF yang tidak lebih dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan output *Scatterplot* dari analisis statistic menggunakan program SPSS 23, terlihat bahwa titik-titik observer menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam penelitian yang dilakukan ini. Dan artinya data penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

### 3) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Konstanta	Koef.regresi	Sig
X1	10,713	0,325	0,008
X2		0,463	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23 Lampiran 9

1. Nilai konstanta sebesar 10,713. Dimana nilai tersebut bertanda positif, artinya jika diasumsikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan dianggap konstan, maka minat memulai usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci masih dalam kategori baik.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah 0,325. Artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat memulai usaha. Jika pengetahuan kewirausahaan (X1) mahasiswa meningkat maka akan meningkatkan minat memulai usaha (Y) mahasiswa.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel manajemen keuangan adalah 0,463. Artinya manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap minat memulai usaha. Jika pengetahuan manajemen keuangan (X2) mahasiswa ditingkatkan maka minat memulai usaha (Y) akan menurun.

### 4) Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variabel	t <sub>hitung</sub>	><	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Status Ha
X <sub>1</sub>	4,499	>	1,664	0,000	Diterima
X <sub>2</sub>	6,771	>	1,664	0,000	Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23 Lampiran 10

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,499 > 1,665$  dan nilai signifikan yang dihasilkan  $0,000 < 0,05^{\circ}$ . dengan demikian  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak. Variabel Manajemen Keuangan menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,771 > 1,665$  dan nilai signifikan yang di hasilkan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

#### b. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan manajemen keuangan secara bersama-sama (silmultan) berpengaruh terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa FEBI IAIN Kerinci pada angkatan 2018 dan angkatan 2019. Dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan

$F_{\text{tabel}}$ . Diperoleh  $F_{\text{hitung}} 29,896 > F_{\text{tabel}} 3,10$  dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , Maka model regresi yang dihasilkan sesuai.

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Adjusted R Square
1	0,434

Sumber : Pengolahan Statistic SPSS 23. Lampiran 13

Berdasarkan hasil uji koefisien pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,434. Hal ini berarti 43,4% variabel dependen berupa minat memulai usaha dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 2. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci

Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, tentang kemampuan, dan juga mempelajari tentang bagaimana perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin saja dihadapinya. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus tentang kewirausahaan akan tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. (Anggraeni & Harnanik, 2015:46)

Berdasarkan hasil uji t diketahui  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $4,499 > 1,664$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ . Hal menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima, yang berarti variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat memulai usaha (Y).

Hasil yang serupa dilaporkan oleh Anggraeni & Harnanik (2015), yaitu bahwa adanya pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat memulai usaha. Pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membentuk seseorang untuk memiliki kemampuan berwirausaha. Adanya pengaruh yang kuat dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan dapat berupa pemahaman materi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa akan mempunyai minat memulai usaha apabila seorang mahasiswa tahu secara benar tentang bagaimana seluruh karakteristik dalam dunia usaha.

Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat memulai usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci. Yang dibuktikan dengan jawaban kuesioner yang mana responden berada dalam pilihan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang di ajukan yang mana mahasiswa menerapkan pengetahuan kewirausahaan yang dimilikinya dengan baik sehingga hal itu akan mempengaruhi minat memulai usaha pada mahasiswa. Dalam hal memulai usaha, seberapa penguasaan tentang kewirausahaan menjadi faktor yang cukup penting, sebagian besar mereka berpikir bahwa memulai usaha merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan untuk masa depan. Bagi mahasiswa yang sudah berpengalaman dalam dunia bisnis, maka mereka dapat dengan mudah untuk memulai suatu usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Kerinci sebagian besar sudah ada yang berani mengambil risiko untuk berwirausaha, seperti adanya mahasiswa yang menjual makanan dan pakaian melalui jual beli online.

Menurut Mustofa (2014), bahwa minat untuk berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa saat ini sebenarnya sudah cukup tinggi namun ada beberapa faktor yang membuat hilangnya niat dan minat untuk berwirausaha seperti, kurangnya modal, ketakutan gagal dan rugi.

## **2. Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci**

Manajemen keuangan sangat dapat memicu intensi berwirausaha karena adanya faktor tabungan dan juga investasi. Ketika seseorang mempunyai manajemen keuangan maka seseorang itu akan mampu untuk mengelola keuangan pribadi dengan benar yang terindikasi di dalam keteraturan menabung. Maka dari itu akan sangat memudahkan seseorang tersebut untuk memulai sebuah usaha dikarenakan dengan adanya modal usaha. Semakin baik menghindari diri dari utang maka akan semakin bagus untuk meningkatkan kemampuan mengolah uang (personal finance) sehingga akumulasi modal usaha menjadi lebih mudah. Dengan modal akumulasi modal usaha akan mendorong niat seseorang untuk mengakumulasikan uang melalui kegiatan berwirausaha. (Pramitasari, 2017. Hal. 345).

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,771 > 1,664$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a2}$  diterima,

yang berarti variabel manajemen keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat memulai usaha (Y).

Hasil yang serupa juga dilaporkan oleh Pramitasari (2017), yaitu penelitiannya memperoleh nilai pada variabel pengetahuan manajemen keuangan sebesar  $t_{hitung}$  (3,614) >  $t_{tabel}$  (1,98) dengan nilai signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan manajemen keuangan ( $X_1$ ) terhadap minat memulai usaha (Y).

Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap minat memulai usaha mahasiswa FEBI IAIN Kerinci. Karena manajemen keuangan dan minat memulai usaha memiliki hubungan yang searah, semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, maka semakin tinggi pula minat untuk memulai usaha. Dan sebaliknya semakin rendah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, maka semakin rendah pula minat seseorang memulai suatu usaha.

Kholilah dan Iramani (2013), menyatakan bahwa pengetahuan manajemen keuangan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Individu dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi darurat.

### **3. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan Manajemen Keuangan Terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci**

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap minat memulai usaha pada seseorang terutama disini yaitu pada mahasiswa, dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan juga pengetahuan manajemen keuangan akan menimbulkan rasa keinginan untuk masuk kedalam dunia bisnis. Yang mana kewirausahaan mengajarkan bagaimana cara mahasiswa dalam memulai usaha dan juga membahas mengenai bagaimana menghadapi persaingan yang ada terkhususnya dalam dunia usaha, dan pada manajemen keuangan mengajarkan mengenai bagaimana seseorang atau mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan pribadi, dengan mengutamakan menabung sebagian dari uang saku dari itulah dapat memperoleh modal usaha.

Pengetahuan kewirausahaan dan pengetahuan manajemen keuangan secara bersama-sama (silmultan) berpengaruh terhadap minat memulai usaha pada mahasiswa FEBI IAIN Kerinci pada angkatan 2018 dan angkatan 2019. Dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Diperoleh  $F_{hitung} 29,896 > F_{tabel} 3,10$  dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , Maka model regresi yang dihasilkan sesuai.

Hasil temuan peneliti mendapatkan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat memulai usaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci. Yang mana mahasiswa memanfaatkan dan menerapkan dengan baik pengetahuan kewirausahaan yang telah dimilikinya sehingga hal tersebut akan mempengaruhi minat memulai usaha pada mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang ilmu kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula minat untuk memulai usaha. Begitupun manajemen keuangan semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya maka seseorang akan berperilaku hemat dimana hal tersebut juga akan memuci minat menabungnya yang kemudian bisa diakumulasikan menjadi modal usaha sehingga akan meningkat minat seseorang untuk memulai suatu usaha.

## **E. SIMPULAN**

### **1. Kesimpulan**

- 1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci
- 2) Manajemen Keuangan berpengaruh terhadap minat Memulai Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci
- 3) Pengetahuan Kewirausahaan dan Manajemen Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Memulai Usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci. Hasil uji  $R^2$  diketahui nilai R Square sebesar 0,434, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) dan manajemen keuangan (X2) terhadap minat memulai usaha (Y) secara simultan adalah sebesar 43,4% variabel dependen berupa minat memulai usaha dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan

manajemen keuangan, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 2. **Saran**

- 1) Pada penelitian ini hanya mengkaji pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan terhadap minat memulai usaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti faktor lain selain pengetahuan kewirausahaan dan manajemen keuangan terhadap minat memulai usaha.
- 2) Mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang kewirausahaan dan juga meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan. Sehingga nantinya mampu untuk menjadi seorang wirausaha.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang apa saja hal yang mempengaruhi minat memulai usaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas dan memperhatikan lagi indikator-indikator penelitian yang akan digunakan guna untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Bety, Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMP Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan.
- Azwar, Budi. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (Enterpreneurial intention) studi terhadap mahasiswa universitas islam negeri SUSARiau*. Menara.
- Fahmi Reza, Tri Amanda, 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Hendrawan Sanchaya Josia, Hani Sirine, 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*, AJIE- Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship.
- Hakim Luqman M, 2018. *Konsep dan Aplikasi Manajemen Keuangan Islam*. Dinar : Jurnal Prodi Syari'ah
- Mahanani Estu, Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.", Ikraith-Humaniora
- Mustofa Arif Muhammad, 2014. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman". (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Pratama Artha Satya, Abd. Wahid Mahsuni, Siti Aminah Anwar. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha" E-JRA.
- Pramita Dewi Siska, 2017. *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unars*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta:Kencana).